

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini, adalah untuk membantu anak mencapai potensi penuh mereka. Dalam pendidikan anak sekolah dasar, dapat menjadi tempat terwujudnya pengembangan segala bidang dan potensi seluruh anak (Handayani, 2020). Menurut pendapat (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018) aspek kebahasaan merupakan salah satu yang perlu dikembangkan. Bahasa mencakup semua cara untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain. Setiap orang mampu memahami dirinya sendiri, lingkungannya, dan keyakinan moral dan agamanya dengan bantuan bahasa. Pemikiran dan pendapat anak dapat diungkapkan dengan lebih mudah melalui bahasa, memudahkan komunikasi. Usia anak berdampak pada perkembangan bahasanya. Empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia harus diperhatikan dalam membuat materi pembelajaran.

Di Sekolah Dasar ketika pembelajaran berlangsung, upaya agar meningkatkan hasil belajar siswa ialah dengan menetapkan media sebagai alat bantu mengajar yang bisa digunakan oleh guru di kelas. (Nurrita, 2018) Media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi mengarahkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga diperjelas maknanya dan meningkatkan pemahaman siswa serta mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menggunakan media belajar yang dapat merangsang daya pikir anak untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan sumber visual buku besar yaitu media gambar *big book*, karena media gambar *big book* berisi teks bacaan dan gambar di dalamnya yang besar dan lengkap, terdapat warna, menarik perhatian anak (Madyawati, 2016:177).

Secara lebih spesifik, definisi media gambar *big book* menurut (Muhammad Aulia, Adnan, M.Yamin, 2019) adalah media belajar yang berbeda dengan media belajar lainnya. Guru dapat menerapkan isi teks bacaan cerita yang meliputi warna, kata dan kalimat serta gambar yang terdapat pada media gambar *big book* yang digunakan. Media buku bergambar besar ini sangat cocok untuk siswa kelas 2 SD yang ingin meningkatkan hasil belajarnya pada Tema 7 Kebersamaan, Subtema 1 dalam pembelajaran 3 dan 4 bahasa Indonesia untuk pemula.

Hasil belajar siswa memperlihatkan keterampilan dan pemahaman siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Hasil belajar ialah suatu tindakan dan pencapaian yang mencakup dan mendemonstrasikan kompetensi siswa dalam memanfaatkan konsep, ide, informasi, dan alat pembelajaran dengan sukses. Oleh karena itu, kompetensi dan keterampilan siswa setelah tahap pembelajaran dapat diartikan sebagai hasil belajar (Elde Molstad & Karseth, 2016). Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus mampu memahami keterampilan dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran serta mengetahui keadaan siswa itu sendiri. Upaya siswa dalam belajar mengajar guna meraih hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri siswa maupun faktor eksternal di luar diri siswa (Kurnia, utin. Herculana, 2015). Kemampuan siswa

dalam memahami materi yang disampaikan menentukan keberhasilan mereka dalam menguasai mata pelajaran. Penggunaan metode mediasi dapat mencerminkan pembelajaran aktif siswa yang melibatkan aspek intelektual dan emosional (Nanang et al., 2017).

Materi pembelajaran tematik yang termuat dalam buku LKS yang diajarkan oleh guru ditekankan pada 3 aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2023 bersama guru kelas II SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo yang bernama Bapak Gazali. S.Pd.SD kondisi di SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo memperlihatkan bahwa dalam pembelajaran kelas II, bahwa hasil belajar siswa masih dikatakan belum maksimal dan juga disebabkan karena kurangnya kreativitas guru dalam menghasilkan media yang menyenangkan. Kenyataannya selama proses belajar mengajar dilaksanakan, terdapat beberapa siswa yang tertinggal pembelajaran sehingga kurang fokus dalam belajar atau kurang mampu dalam memahami pembelajaran sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dapat memicu lamanya waktu yang diperlukan oleh guru dalam mengajar dan tidak adanya keaktifan siswa antara satu sama lain.

Masalah ini perlu diangkat karena bila siswa berminat untuk lebih fokus dalam belajar maka masalah yang lainnya akan berkurang. Untuk itu pendekatan pembelajaran secara tepat dapat dilaksanakan guru agar digunakan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Agar siswa lebih terlibat, guru dapat memilih pendekatan saintifik, seperti proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hasil

belajar siswa yang tidak tuntas lebih dari 50% itu pastinya akan bisa ditingkatkan lagi jika guru menggunakan media dan metode yang tepat tersebut.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Jannah, 2021) dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Big Book Bagi Siswa Kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022”. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media Big Book dapat meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa kelas 1 SDN Joresan Mlarak Ponorogo. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan kerjasama dalam setiap siklus karena big book memberi peluang pada anak untuk bekerja sama memberi makna. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dalam setiap siklus penelitian karena big book menawarkan konsep yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah yakni terletak pada kelas yang diteliti. Kesamaannya dengan menggunakan media *big book* sebagai alternatif penyelesaian permasalahan.

Menurut hasil penelitian dari (Irdawati et al., 2017) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol”. Hasil dari penelitian tersebut pada siklus I belum tuntas secara keseluruhan karena siswa yang dinyatakan tuntas 19 orang dengan presentase 73,07% dengan nilai rata-rata 71,8 dan siswa yang tidak tuntas 7 orang dengan presentase 26,9% nilai rata-rata 12,3. Setelah dilaksanakan siklus II siswa tuntas 26 orang secara klasikal dengan presentase 100% nilai rata-rata 92,3.

Perbedaan penelitian peneliti ini dengan penelitian yang terdahulu dapat dilihat pada letak kelas yang diteliti. Kesamaannya yakni dalam penggunaan media gambar sebagai penerapan untuk peningkatan hasil belajar siswa agar dapat maksimal.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 7 kebersamaan di kelas rendah SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo. Oleh sebab itu, penulis mengambil judul penelitian “Penerapan Media Gambar *Big Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Tema 7 Kebersamaan Di SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo”. Usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan hasil belajar pada anak-anak melalui media gambar sebagai alternatif penyelesaian masalah yang terjadi di sekolah dasar, mengingat belajar menjadikan jembatan bagi anak untuk mengetahui ilmu dan pengetahuan sedari dini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media gambar *Big Book* pada Tema 7 Kebersamaan siswa kelas II SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada Tema 7 Kebersamaan kelas II SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo dengan menggunakan media gambar *big book* ?

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi bebraa pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan keahlian dalam menulis karya ilmiah serta mengaplikasikan ilmu yang di pelajari ketika duduk di bangku kuliah dengan melakukan implementasi media gambar *big book* dalam membantu mempermudah siswa membaca.

2. Bagi Sekolah

Menjadi bahan masukan dan referensi bagi pihak sekolah, berfungsi untuk memajukan kualitas pendidikan sekolah, khususnya kinerja guru dalam pemanfaatan media pembelajaran serta dapat mengantarkan siswa pada keberhasilan dan mengharumkan nama baik sekolah.

3. Bagi Guru

1. Guru bisa mengoptimalkan keerampilan yang ada dalam dirinya dan menuangkan kreativitasnya saat memilih dan membuat media pembelajaran yang tepat untuk digunakan.
2. Dapat memaksimalkan kinerja guru sebagai guru profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di sekolah.
3. Guru dapat mencari dan memberikan solusi tepat terkait permasalahan yang terjadi di kelasnya.

4. Meningkatkan kinerja guru dalam mencerdaskan anak bangsa melalui penggunaan media gambar *big book* dalam pembelajaran sebagai bentuk motivasi belajar.
5. Bagi Siswa
 1. Mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam berkreasi
 2. Suasana pembelajaran yang lebih efektif, aktif serta menyenangkan
 3. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II
 4. Dengan penggunaan media yang bervariasi sehingga dapat membuat siswa tertarik dan lebih semangat dalam belajar.
6. Bagi Universitas Panca Marga

Untuk dijadikan sebagai referensi menambah pemahaman dan pengetahuan bagi seluruh mahasiswa di jurusan Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar, dijadikan sebagai wujud pengamalan tri dharma perguruan tinggi dibidang penelitian memberikan dampak positif dengan terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakat.

1.4 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup yang dimaksud dalam penelitian ini ialah siswa kelas II secara menyeluruh yang berada pada lingkungan SD Negeri Kaliacar 1 Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti iuraikan di atas, maka penulis dapat membatasi permasalahan pada siswa dalam 1 kelas yang hasil belajarnya masih rendah atau kurang maksimal dalam belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1.5 Definisi Istilah

Berdasarkan rumusan masalah peneliti pada penelitian ini, maka uraian definisi istilah yang termuat di dalamnya ialah sebagai berikut:

1. Media Gambar *Big Book*

Media gambar *big book* ialah pembelajaran yang berupa buku bacaan besar dengan teks di dalamnya dan ilustrasi gambar yang saling berhubungan untuk dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka memahami materi.

2. Hasil Belajar

Perilaku belajar anak dicontohkan oleh hasil belajarnya, yang biasanya terwujud dalam bentuk perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, observasi, dan kemampuan. Hasil belajar anak sendiri dapat menunjukkan seberapa sukses seseorang mengikuti proses pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu.

